

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada dasarnya tata cahaya adalah unsur paling penting dalam pembuatan film, karena dengan tidak adanya tata cahaya kamera tidak dapat merekam objek dengan maksimal. Untuk mendukung karakteristik adegan cahaya kontras melalui variasi lighting ratio 1:4, 1:8, dan 1:16 serta penerapan *pictorial light* dan *naturalism light* pada beberapa scene. Rasa Tegang, Sedih, dan harapan yang dirasakan tokoh ataupun penonton dirasa dapat berhasil karena didukung dari segi tata cahaya.

Tanggung jawab utama seorang penata cahaya (*Gaffer*) adalah keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan SOP mulai dari sumber kelistrikan, instalasi dan peralatan pencahayaan yang digunakan. Penata cahaya (*Gaffer*) juga memastikan kualitas peralatan pencahayaan yang terbaik sesuai dengan kebutuhan, keterampilan, ketegasan, manajemen, komunikasi, responsif yang harusnya dimiliki oleh penata cahaya (*Gaffer*). Dalam divisi tata cahaya kerjasama sangat dibutuhkan, karena dengan kerjasama yang baik pekerjaan akan menjadi lebih mudah. Seorang penata cahaya harus memiliki rasa maupun kepekaan terhadap sekitar dikarenakan semua elemen yang ada dapat mempengaruhi konsep tata cahaya yang sudah dibuat.

B. Saran

Selain paham tentang teknis dan cara penggunaan alat, seorang penata cahaya (*Gaffer*) juga harus ikut andil tentang konsep dan *mood* yang akan dibangun dalam sebuah film. Menterjemahkan bahasa non verbal berupa nilai-nilai subjektif dari tokoh-tokoh yang diatur lewat penataan cahaya dalam mendukung karakteristik adegannya. Oleh karena itu, penelitian dan penciptaan selanjutnya diharapkan mampu mengeksplorasi dan mengekspresikan nilai-nilai subjektif dari tokoh lebih dalam serta memasukkan karakter tokoh kedalam rancangan desain visual. Sebab,

tokoh merupakan salah satu aspek cerita di film yang penyampaian, pembawaan dan pendiriannya penting di dalam film, terlebih apabila adegan di film mengandung sedikit dialog.



DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU

- Aristo, Salman, and Arief Ash Shiddiq. 2017. *Kelas Skenario*. Jakarta : Esensi Erlangga Grup.
- Duganne, Erina, Heather Diack, dan Terri Weissman. 2020. *Global Photography : A Critical History*. New York : Routledge.
- Ferncase, Richard K. 1995. *Film and Video Lighting Term and Concepts*. New York : Focal Press.
- Hayward, Susan. 2006. *Cinema Studies : The Key Concepts Third Edition*. New York : Routledge.
- Hirsch, Robert. 2017. *Seizing The Light : A Social & Aesthetic History of Photography*. New York : Routledge.
- Jackman, Jhon. 2010. *Lighting For Digital Video and Television Third Edition*. USA : Focal Press Is An Imprint Of Elsevier.
- McKee, Robert. 2010. *Story: Substance, structure, style, and the principles of screenwriting*. New York : Harper Collins.
- Minderop, Albertine. 2005. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Pramaggiore, Maria dan Tom Wallis. 2008. *Film A Critical Introduction*. London: Laurence King Publishing Ltd.
- Pratista Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta : Homerian Pustaka.
- Sipos, Thomas M. 2014. *Horror Film Aesthetic: Creating The Visual Language of Fear*. North Carolina : Mc Farland.
- Zettl, Hebert. 2010. *Sight Sound Motion : Applied Media Aesthetics 6th Edition*. Boston : Wadsworth.

SUMBER ONLINE

Tavakoli, Yousef. 2015. Analyzing The MiseEn Scene An Approach To Improve Achtectural Lighting Design Inspired By Visual.

